



SUSUN RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI KOTA Pemkot Gagasan Sentra IKM Berbasis Wilayah

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperinkop UKM) Kota Yogya tengah menggagas sentra industri kecil dan menengah (IKM) berbasis wilayah atau kemantren. Gagasan tersebut merupakan tahap awal penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kota (RPIK).

Kepala Disperindakop UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menuturkan RPIK merupakan amanat undang-undang sebagai dasar pembangunan industri di tingkat kota. "Kajiannya sudah dilakukan sejak tahun 2017 lalu. Saat ini pun naskah akademiknya sudah ada. Tahun lalu sebenarnya sudah akan dibuat tahapan Focus Group Discussion (FGD) nya namun terkena refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19," urainya dalam jumpa media, Rabu (3/3).

Tahun ini tahapan tersebut kembali dilanjutkan. Akan tetapi karena payung hukum RPIK harus berbentuk peraturan daerah (perda) maka perlu pembahasan yang lebih mendalam. Pada Program Pembentukan Peraturan Daerah (Pro-pemperda) tahun ini pun belum berhasil dimasukkan. Oleh karena itu, sebagai tahap awal akan diterbitkan keputusan terkait sentra IKM berbasis kemantren.

Tri Karyadi menambahkan, sentra IKM berbasis kemantren perlu ditetapkan melalui keputusan secara khusus agar ada kekuatan hukumnya. Dengan begitu, meski RPIK belum bisa dijadikan perda namun tetap ada acuan yang bisa dijadikan dasar kebijakan. "Yang penting tahapannya kita jalankan dulu. Ter-

utama FGD dengan berbagai stakeholder untuk menggali masukan sebelum kita tetapkan keputusannya," imbuhnya.

Sentra IKM berbasis kemantren dinilai penting karena *core* industri di Kota Yogya tergolong unik. Terutama seiring luas wilayah yang hanya 12,5 kilometer persegi sehingga tidak diperkenankan membangun industri skala besar. Dalam perda terkait Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), industri skala besar menjadi ranah pusat. Sehingga, imbuh Tri Karyadi, pihaknya perlu mendorong tumbuhnya sentra-sentra IKM di wilayah.

Sebagai langkah awal pun perlu ditentukan industri unggulan di tiap wilayah. Disperinkop UKM Kota Yogya saat ini sudah memetakan ada 29 sentra unggulan yang tersebar di 14 kemantren dan 45 kelurahan. Dicontohkannya sentra industri tahu di Dukuh Gedongkiwo Mantrijeron, sentra industri bakpia di Ngampilan, sentra tekstil di Tahunan dan lain sebagainya. "Jumlah sentra yang kami petakan ini bisa jadi nanti bertambah karena ada usulan baru, atau bahkan berkurang untuk efisiensi. Kepastian nantinya setelah digelar FGD," tandasnya.

Dengan adanya sentra IKM tersebut pihaknya berkomitmen industri yang sifatnya kecil mampu memiliki daya saing tinggi. Apalagi jika sudah ditetapkan unggulan di tiap wilayah, maka akan memudahkan intervensi kebijakan. Sarana pendampingan dan bantuan promosi yang diberikan oleh pemerintah juga dapat terfasilitasi secara lebih optimal.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005